

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE *FORMULATE SHARE LISTEN CREATE* (FSLC)
TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIKA
SISWA KELAS VII SMP NEGERI 2 PADANG.**

SKRIPSI

**untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**



**ATIKA DEFITASARI
2014/14029043**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
JURUSAN MATEMATIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

PERSETUJUAN SKRIPSI

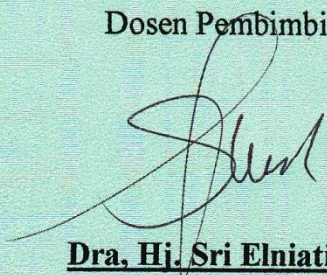
PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *FORMULATE SHARE LISTEN CREATE* (FSLC) TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIKA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 2 PADANG

Nama : Atika Defitasari
NIM : 14029043
Program Studi : Pendidikan Matematika
Jurusan : Matematika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 02 Februari 2018

Disetujui oleh,

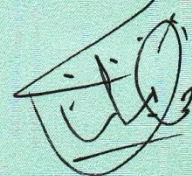
Dosen Pembimbing I



Dra. Hj. Sri Elniati, MA

NIP.19601119 198503 2 003

Dosen Pembimbing II



Suherman, S.Pd, M.Si

NIP. 19680830 199903 1 002

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Nama : Atika Defitasari
NIM : 14029043
Program Studi : Pendidikan Matematika
Jurusan : Matematika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Dengan judul

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *FORMULATE SHARE LISTEN CREATE* (FSLC) TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIKA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 2 PADANG

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi

Program Studi Pendidikan Matematika Jurusan Matematika

Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

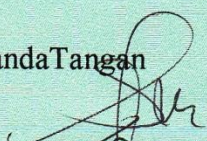
Universitas Negeri Padang

Padang, 02 Februari 2018

Tim Penguji

	Nama
1. Ketua	: Dra, Hj. Sri Elniati MA
2. Sekretaris	: Suherman, S.Pd., M.Si
3. Anggota	: Dra. Dewi Murni, M.Si
4. Anggota	: Dra. Jazwinarti, M.Pd
5. Anggota	: Dr. H. Edwin Musdi, M.Pd

TandaTangan

1.	
2.	
3.	
4.	
5.	

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Atika Defitasari

NIM : 14029043

Program Studi : Pendidikan Matematika

Jurusan : Matematika

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul **“Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Formulate Share Listen Create* (FSLC) terhadap Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Padang”** adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dengan tradisi keilmuan. Apabila suatu saat nanti saya terbukti plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukuman yang sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 07 Februari 2018

Diketahui oleh,
Ketua Jurusan Matematika



Muhammad Subhan, M. Si
NIP. 19701126 199903 1 002



Saya yang menyatakan



Atika Defitasari
NIM. 14029043

ABSTRAK

Atika Defitasari : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Formulate Share Listen Create* (FSLC) Terhadap Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Padang

Pemahaman konsep matematika merupakan salah satu kemampuan dasar yang harus dimiliki setiap siswa dalam belajar matematika. Namun, fakta dilapangan menunjukkan bahwa pemahaman konsep matematikasiswa kelas VII SMP Negeri 2 Padang masih rendah. Berdasarkan hasil observasi dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran masih terpusat pada guru, sehingga siswa cenderung pasif dalam pembelajaran. Upaya yang dapat dilakukan adalah melaksanakan model pembelajaran yang berpusat pada siswa, yaitu model kooperatif tipe FSLC. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah kemampuan pemahaman konsep matematika siswa yang belajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe FSLC lebih baik daripada yang belajar menggunakan pembelajaran konvensional di kelas VII SMP Negeri 2 Padang.

Jenis penelitian adalah kuasi eksperimen dengan rancangan *Static Group Design*. Populasi penelitian adalah siswa kelas VII SMP Negeri 2 Padang Tahun Pelajaran 2017/2018. Penarikan sampel dilakukan dengan teknik *simple random sampling*, terpilih kelas VII.6 sebagai kelompok eksperimen dan kelas VII.7 sebagai kelompok kontrol. Data pemahaman konsep matematika dianalisis menggunakan uji-t

Berdasarkan analisis hasil tes kemampuan pemahaman konsep matematika siswa, diperoleh rata-rata skor yang diperoleh siswa pada kelompok eksperimen yaitu 10,45 dan rata-rata skor yang diperoleh siswa pada kelompok kontrol yaitu 8,97. Hasil uji hipotesis menunjukkan pada taraf nyata $\alpha = 0,05$ diperoleh *p-value* sebesar 0,019 atau tolak H_0 , maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan pemahaman konsep matematika siswa yang belajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe FSLC lebih baik daripada siswa yang belajar dengan pembelajaran konvensional di kelas VII SMP Negeri 2 Padang, sehingga dapat dikatakan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe FSLC berpengaruh terhadap pemahaman konsep.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, dengan petunjuk, rahmat, karunia dan izin Allah SWT, peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Formulate Share Listen Create* (FSLC) terhadap Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Padang”**. Skripsi ini ditulis dengan tujuan untuk memenuhi salah satu persyaratan gelar sarjana pendidikan pada Program Studi Pendidikan Matematika Jurusan Matematika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang.

Terwujudnya penelitian untuk penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ibu Dra. Hj. Sri Elniati, MA, Pembimbing Akademik sekaligus Pembimbing I
2. Bapak Suherman, S.Pd, M.Si, Pembimbing II
3. Bapak Dr. Edwin Musdi, M.Pd, Ibu Dra. Jazwinarti, M.Pd, dan Ibu Dra. Dewi Murni, M. Si, Tim Penguji
4. Bapak M. Subhan, M.Si, Ketua Jurusan Matematika FMIPA Universitas Negeri Padang
5. Bapak Dr. Irwan, M.Si, Ketua Program Studi Pendidikan Matematika FMIPA Universitas Negeri Padang
6. Bapak dan Ibu dosen Jurusan Matematika FMIPA UNP

7. Ibu Dra. Hj. Witra Dewi, M.Pd, kepala SMP Negeri 2 Padang
8. Ibu Yusvalienti, S.Pd, Guru matematika kelas VII SMP Negeri 2 Padang
9. Bapak dan Ibu Guru serta siswa-siswi kelas VII SMP Negeri 2 Padang
10. Rekan-rekan Mahasiswa khususnya Pendidikan Matematika 2014
11. Ayahanda Prof. Dr. Zikri Darussamin, M.Ag, Ibunda Dian Erma Fitri, S.Pd, adik-adik M. Iqbal Alfajri dan M. Taufikurrahman Rifki, keluarga, dan orang-orang terdekat peneliti yang tak pernah lelah mengingatkan dan memberi semangat peneliti selama studi.
12. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Semoga bimbingan, arahan, dan bantuan Bapak dan Ibu serta rekan-rekan berikan menjadi amal kebaikan dan memperoleh balasan yang sesuai dari Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dari pembaca sangat diharapkan agar skripsi ini dapat mendekati kesempurnaan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Padang, Januari 2018

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Mamfaat Penelitian.....	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori.....	10
1. Pembelajaran Matematika Sekolah	10
2. Model Pembelajaran Kooperatif.....	12
3. Model Pembelajaran Kooperatif tipe <i>Formulate Share Listen</i> <i>Create (FSLC)</i>	15
4. Pemahaman Konsep Matematika	20
5. Pembelajaran Konvensional	22
B. Penelitian yang Relevan	23
C. Kerangka Konseptual	26
D. Hipotesis	28
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian dan Rancangan Penelitian.....	29
B. Populasi dan Sampel.....	29
C. Variabel Penelitian	34
D. Jenis dan Sumber Data	35
E. Prosedur Penelitian	35
F. Instrumen Penelitian	39
G. Teknik Analisis Data	45
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	50
B. Pembahasan	56
C. Kendala Penelitian.....	77
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	78
B. Saran	78

DAFTAR PUSTAKA.....	80
LAMPIRAN.....	83

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Persentase Ketuntasan pada Hasil Ulangan Tengah Semester I Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Padang Tahun Pelajaran 2017/2018	6
2. Sintak Model Pembelajaran Kooperatif	13
3. Rancangan Penelitian <i>Static Grup Design</i>	29
4. Populasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Padang Tahun Pelajaran 2017/2018	30
5. Nilai <i>P-value</i> pada Uji Normalitas Populasi	32
6. Tahap Pelaksanaan Pembelajaran di Kelompok Ekperimen dan Kontrol	37
7. Hasil Uji Indeks Pembeda Soal Uji Coba	42
8. Hasil Uji Indeks Kesukaran Soal Uji Coba	43
9. Hasil Klasifikasi Soal	44
10. Rubrik Penskoran Pemahaman Konsep Matematika	46
11. Hasil Deskripsi Data Pemahaman Konsep Matematika Sampel	50
12. Keterangan Rata-Rata Skor	51
13. Data Rata-Rata Skor Tes Pemahaman Konsep Matematika Siswa Berdasarkan Indikator Pemahaman Konsep	51
14. Hasil Kelompok Eksperimen dan Kontrol Berdasarkan Tes Pemahaman Konsep Matematika	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Jawaban Salah Seorang Siswa Pada Saat Latihan untuk Soal No 4.....	3
2. Jawaban Salah Seorang Siswa Pada Saat Latihan untuk Soal No 1.....	4
3. Persentase Distribusi Skor Soal No.1.....	59
4. Contoh Jawaban Siswa Kelompok Eksperimen untuk Soal Nomor 1	60
5. Contoh Jawaban Siswa Kelompok Kontrol untuk Soal Nomor 1.	60
6. Persentase Distribusi Skor Soal No 2.....	62
7. Contoh Jawaban Siswa Kelompok Eksperimen untuk Soal Nomor2	63
8. Contoh Jawaban Siswa Kelompok Kontrol untuk Soal Nomor 2	64
9. Persentase Distribusi Skor Soal No 3.....	65
10. Contoh Jawaban Siswa Kelompok Eksperimen untuk Soal Nomor 3.	66
11. Contoh Jawaban Siswa Kelompok Kontrol untuk Soal Nomor 3.	67
12. Persentase Distribusi Skor Soal No 5.....	68
13. Contoh Jawaban Siswa Kelompok Eksperimen untuk Soal Nomor 5	69
14. Contoh Jawaban Siswa Kelompok Kontrol untuk Soal Nomor 5	70
15. Persentase Distribusi Skor Soal Nomor 4	71
16. Contoh Jawaban Siswa Kelompok Eksperimen untuk Soal Nomor 4	72
17. Contoh Jawaban SiswaKelompok Kontrol untuk Soal Nomor 4	72
18. Contoh Jawaban Siswa Kelompok Eksperimen untuk Soal Nomor 6.	74
19. Contoh Jawaban Siswa Kelompok Kontrol untuk Soal Nomor 6.	74
20. Persentase Distribusi Skor Soal No 6.....	75

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Nilai Ujian Mid Semester Ganjil Matematika Siswa KelasVII SMP Negeri 2 Padang Tahun Pelajaran 2017/2018.....	83
2. Hasil Uji Normalitas Populasi	84
3. Hasil Uji Homogenitas Populasi.....	88
4. Hasil Uji Kesamaan Rata-Rata Populasi.....	89
5. Jadwal Penelitian	90
6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	91
7. Lembar Kerja Siswa (LKPD).....	127
8. Kisi-Kisi Soal Uji Coba Tes Pemahaman Konsep.....	149
9. Lembar Validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	151
10. Lembar Validasi LKPD	155
11. Lembar Validasi Soal Uji Coba Tes Pemahaman Konsep.....	157
12. Distribusi Skor Hasil Uji Coba Tes Pemahaman Konsep.....	159
13. Perhitungan Daya Pembeda Soal Uji Coba Tes Pemahaman Konsep	160
14. Tabel Indeks Pembeda Butir Soal.....	167
15. Perhitungan Indeks Kesukaran Soal Uji Coba.....	168
16. Hasil Analisis Soal Uji Coba Tes Pemahaman Konsep.....	171
17. Perhitungan Reliabilitas Soal Uji Coba	172
18. Soal Tes Pemahaman Konsep	176
19. Jawaban Soal Uji Coba Tes Pemahaman Konsep.....	177
20. Distribusi Skor Pemahaman Konsep Kelas Eksperimen	180
21. Distribusi Skor Pemahaman Konsep Kelas Kontrol	181
22. Uji Normalitas Data Tes Pemahaman Konsep.....	182
23. Uji Homogenitas Variansi Tes Pemahaman Konsep	183
24. Uji Hipotesis Kelas Sampel	184
25. Denah Kelas	185
26. Surat Keterangan Selesai Penelitian	186

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Memasuki abad ke-21, sistem pendidikan nasional memiliki tantangan yang sangat kompleks dalam menyiapkan kualitas sumber daya manusia (SDM) untuk bersaing secara global. Sumber daya yang bermutu adalah yang mampu menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi mutakhir guna memenuhi kebutuhannya dan menjawab berbagai tantangan yang dihadapi dalam kehidupan masyarakat yang dinamis.

Ilmu pengetahuan dan teknologi semakin berkembang, agar tidak kalah bersaing dengan negara lain, penguasaan matematika yang baik sejak dini merupakan solusinya, sebab matematika merupakan ilmu dasar yang mendasari perkembangan teknologi modern. Sejalan dengan pendapat diatas, *National Research Council* (1989:1) menyatakan pentingnya matematika dengan pernyataan berikut:

Matematika adalah kunci ke arah peluang-peluang, bagi seorang siswa keberhasilan mempelajarinya membuka pintu karir yang cemerlang. Bagi para warganegara, matematika akan menunjang pengambilan keputusan yang tepat. Bagi suatu negara, matematika akan menyiapkan warganya untuk bersaing dan berkompetisi di bidang ekonomi dan teknologi.

Matematika merupakan salah satu bidang studi yang mempunyai peranan penting dalam dunia pendidikan Indonesia. Hal ini dapat dilihat dari keberadaan mata pelajaran ini diberbagai tingkatan pendidikan mulai dari sekolah dasar sampai ke perguruan tinggi. Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Nomor 58 Tahun 2014 tentang Pedoman Mata

Pelajaran Matematika Sekolah Menengah Pertama menyatakan bahwa tujuan dari pembelajaran matematika di sekolah yaitu :

1. idenMemahami konsep matematika.
2. Menggunakan pola sebagai dugaan dalam penyelesaian masalah.
3. Menggunakan penalaran pada sifat.
4. Mengkomunikasikan gagasan.
5. Memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan.
6. Memiliki sikap dan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai dalam matematika dan pembelajarannya.
7. Melakukan kegiatan-kegiatan motorik yang menggunakan pengetahuan matematika.
8. Menggunakan alat peraga sederhana maupun hasil teknologi untuk melakukan kegiatan-kegiatan matematika.

Berdasarkan tujuan tersebut terlihat ada delapan aspek yang harus dicapai oleh siswa dalam proses pembelajaran matematika sehingga dapat dikatakan bahwa tujuan pembelajaran matematika tercapai. Salah satu tujuannya yaitu memahami konsep matematika. Matematika merupakan ilmu yang sistematis, maka memahami konsep matematika adalah dasar untuk mencapai tujuan pembelajaran matematika selanjutnya, karena jika siswa tidak dapat memahami konsep dengan baik, maka siswa tidak dapat menganalisa permasalahan dan menyelesaikan permasalahan tersebut. Hal ini sesuai dengan pendapat Zulkardi (Bagus, 2006:2) bahwa dalam belajar matematika siswa harus memahami terlebih dahulu makna dan penurunan konsep, prinsip, hukum dan aturan yang diperoleh.

Banyak pihak yang memegang andil untuk mencapai tujuan pembelajaran matematika tersebut, diantaranya adalah guru. Guru merupakan pihak yang terlibat langsung dalam proses pembelajaran. Untuk mencapai tujuan pembelajaran matematika tersebut guru harus mampu merancang, mempersiapkan, dan melaksanakan pembelajaran matematika yang sesuai dengan

kondisi siswa, serta materi yang diajarkan. Namun, masih banyak siswa yang kurang memahami konsep yang diajarkan menyebabkan siswa merasa kesulitan dalam belajar matematika.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan sebanyak 8 kali pada kelas VII SMP Negeri 2 Padang, tanggal 26 Juli 2017 sampai dengan 5 Agustus 2017 dan data yang diperoleh melalui buku latihan siswa, diperoleh informasi bahwa kemampuan pemahaman konsep siswa masih rendah. Hal ini dapat dilihat dari jawaban siswa dibawah ini :

Soal nomor 4: Tentukan hasil dari $5\frac{1}{3} - (\frac{1}{10} + \frac{2}{15}) \div \frac{1}{25}$

4. $5\frac{1}{3} - (\frac{1}{10} + \frac{2}{15}) : \frac{1}{25} =$

$5\frac{1}{3} - \frac{2}{10} : \frac{1}{25} =$

$\frac{25}{1} \times \frac{2}{10} - 5\frac{1}{3} = \frac{10}{2} - 5\frac{1}{3} = 5\frac{9}{6} = 6\frac{3}{6} = 6\frac{1}{2}$

Gambar 1. Jawaban Salah Seorang Siswa Pada Saat Latihan untuk Soal No.4

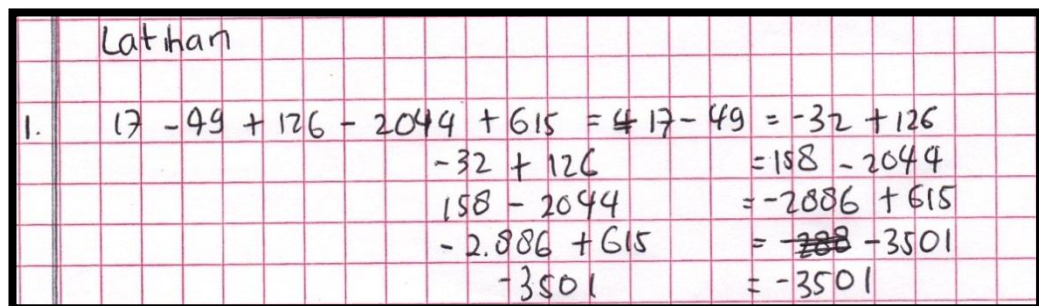
Sebanyak 20 dari 32 orang siswa memiliki jawaban seperti gambar 1. Dari jawaban siswa diatas terlihat siswa salah dalam melakukan operasi penjumlahan pada pecahan. Langkah awal dalam menjumlahkan pecahan adalah menyamakan penyebut. Siswa belum bisa untuk menyamakan penyebut. Siswa menjawab bahwa $\frac{1}{10} + \frac{1}{15} = \frac{2}{10}$. Seharusnya untuk menyamakan penyebut siswa harus mencari faktor persekutuan terbesar (FPB) antara 10 dan 15 yaitu 30. Selanjutnya langkah penyelesaian yang diharapkan adalah :

$$\begin{aligned}
5\frac{1}{3} + \left(\frac{1}{10} + \frac{1}{15}\right) : \frac{1}{25} &= 5\frac{1}{3} + \left(\frac{2+3}{30}\right) : \frac{1}{25} \\
&= 5\frac{1}{3} + \left(\frac{5}{30}\right) : \frac{1}{25} \\
&= 5\frac{1}{3} + \left(\frac{5}{30}\right) \times \frac{25}{1} \\
&= 5\frac{1}{3} + \frac{25}{6} \\
&= \frac{16}{3} + \frac{25}{6} \\
&= \frac{32}{6} + \frac{25}{6} \\
&= \frac{57}{6} \\
&= 9\frac{1}{6}
\end{aligned}$$

Berdasarkan jawaban pada gambar 1, tampak bahwa mereka salah dalam mengidentifikasi sifat-sifat operasi. Selain gambar 1, bukti siswa belum memahami konsep terdapat pada gambar 2 dibawah ini.

Soal nomor 1:

Tentukanlah hasil dari $17 - 49 + 126 - 2044 + 615$



Latihan

1. $17 - 49 + 126 - 2044 + 615 = 17 - 49 = -32 + 126$
 $-32 + 126 = 158 - 2044$
 $158 - 2044 = -2086 + 615$
 $-2086 + 615 = -1471$
 $-1471 - 2044 = -3515$

Gambar 2. Jawaban Salah Seorang Siswa Pada Saat Latihan untuk Soal No.1

Dari jawaban siswa pada gambar 2, terlihat siswa menggunakan prosedur yang salah dalam menjawab soal. Sebanyak 18 dari 32 siswa memiliki jawaban seperti pada Gambar 2. Dari jawaban siswa diatas terlihat siswa belum memahami konsep bilangan bulat positif, dan bilangan bulat negatif, dimana siswa salah dalam melakukan operasi penjumlahan antara bilangan bulat positif dan bilangan bulat negatif. Siswa salah dalam menjumlahkan $-32 + 126$, pada gambar ini terlihat siswa menjawab hasilnya adalah 158. Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa, hal ini disebabkan siswa tidak paham makna bilangan dengan tanda negatif. Prosedur yang diharapkan dalam penyelesaian soal ini adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 17 - 49 + 126 - 2044 + 615 &= -32 + 126 - 2044 + 615 \\
 &= 94 - 2044 + 615 \\
 &= -1950 + 615 \\
 &= -1335
 \end{aligned}$$

Berdasarkan jawaban pada gambar 2, tampak bahwa siswa tidak mampu mengidentifikasi sifat-sifat operasi atau konsep. Temuan lain diperoleh berdasarkan hasil pengamatan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi rendahnya pemahaman konsep matematika di SMP Negeri 2 Padang adalah sebahagian besar model pembelajaran yang digunakan masih menggunakan pola lama, yang cenderung mengarahkan siswa untuk mengerjakan soal-soal. Kegiatan pembelajaran siswa adalah mengerjakan latihan berdasarkan contoh yang pernah diberikan oleh guru, terlihat bahwa siswa belum terlibat aktif dalam pembelajaran matematika. Siswa tidak dilibatkan dalam proses menemukan konsep. Siswa

cenderung mendengarkan penjelasan guru, kemudian diberikan contoh soal. Ketika membahas contoh-contoh soal, siswa enggan maju ke depan, dan lebih cenderung menunggu guru untuk menjelaskannya.

Pembelajaran cenderung berpusat pada guru menyebabkan pemahaman terhadap konsep matematika tidak berkembang, siswa kurang kreatif dalam memecahkan masalah, dan menggolongkan matematika sebagai pelajaran yang tidak menyenangkan. Proses pembelajaran di dalam kelas diarahkan kepada kemampuan siswa untuk menghafal informasi tanpa memahami informasi tersebut untuk dapat mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari. Hal tersebut dapat dilihat dari masih rendahnya persentase ketuntasan pada hasil ulangan tengah semester I siswa kelas VII SMP Negeri 2 Padang, seperti pada tabel 1 berikut.

Tabel 1. Persentase Ketuntasan pada Hasil Ulangan Tengah Semester I Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Padang Tahun Pelajaran 2017/2018

Kelas	Jumlah Siswa	Persentase Ketuntasan
VII.1	32	9,38%
VII.2	32	15,63%
VII.3	31	25,81%
VII.4	32	18,75%
VII.5	32	21,88%
VII.6	32	12,50%
VII.7	32	6,25%
VII.8	32	6,25%

Jika permasalahan di atas dibiarkan terus menerus, akan menimbulkan dampak negatif yaitu banyak siswa yang tidak mengerti dan memahami ilmu matematika dengan baik dan benar. Hal tersebut berakibat pada rendahnya

pemahaman konsep matematika siswa, rendahnya hasil belajar siswa dan tidak tercapainya tujuan dari pembelajaran matematika di sekolah. Pada abad 21, siswa untuk dapat mencapai tiga kompetensi, yaitu kemampuan berpikir kritis, memecahkan masalah, dan berkolaborasi, kompetensi ini akan tercapai apabila siswa telah mampu memahami konsep matematika. Permasalahan ini dapat diatasi dengan melibatkan peran aktif siswa dalam pembelajaran. Salah satu yang dapat dilakukan yaitu menerapkan model pembelajaran yang menuntut siswa aktif mengkonstruksi sendiri pengetahuannya. Salah satu model pembelajaran yang mendukung siswa untuk aktif dalam mengkonstruksi pengetahuannya adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Formulate Share Listen Create* (FSLC).

Pembelajaran kooperatif tipe *Formulate Share Listen Create* (FSLC) merupakan struktur pembelajaran yang memberikan kesempatan kepadasiswauntuk bekerjasama dalam kelompok kecil yang terdiri dari 2-3 orang. Langkah-langkah pembelajaran ini sesuai dengan nama model pembelajarannya. Pertama yaitu *formulate*, yaitu siswa memformulasikan jawaban yang menurutnya benar. Kedua yaitu *listen* dan *share*, pada langkah ini siswa membagi jawabannya dan menjelaskan alasan mengenai jawabannya dan siswa lainnya mendengarkan. Ketiga yaitu *create* hasil dari diskusi, mereka merangkum dan menuliskan temuan-temuan baru dengan cara mengintegrasikan pengetahuan mereka menjadi pengetahuan yang baru. Setelah diskusi pada kelompok kecil, langkah selanjutnya adalah diskusi terfokus. Pada diskusi terfokus, beberapa kelompok diminta untuk menyampaikan hasil diskusinya, sementara kelompok lain mendengarkan dan

memberikan komentar. Langkah akhir dari diskusi adalah semua siswa mampu menyimpulkan jawaban terbaik dari tugas yang diberikan.

Langkah-langkah pembelajaran FSLC tersebut diyakini dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa, karena siswa mengkonstruksi sendiri pengetahuannya. Model FSLC dapat terlaksana dengan baik dalam pembelajaran matematika di kelas VII SMP Negeri 2 Padang, karena selama observasi terlihat banyak siswa yang melakukan diskusi dalam menyelesaikan soal latihan.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, penulis telah melakukan penelitian yang berjudul “**Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Formulate Share Listen Create* (FSLC) terhadap Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Padang.**”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diungkapkan sebelumnya, masalah yang muncul dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Kemampuan pemahaman konsep siswa rendah;
2. Siswa kurang berpartisipasi aktif dalam pembelajaran;
3. Pembelajaran yang berlangsung belum optimal memfasilitasi siswa untuk memahami konsep matematika dengan baik dan benar.

C. Batasan Masalah

Permasalahan yang dibahas pada penelitian ini adalah kemampuan pemahaman konsep matematika siswa kelas VII SMP Negeri 2 Padang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah, dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu: “Apakah kemampuan pemahaman konsep matematika siswa kelas VII SMP Negeri 2 Padang yang belajar dengan model kooperatif tipe FSLC lebih baik dari siswa yang belajar dengan pembelajaran konvensional?”

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah pemahaman konsep matematika siswa kelas VII SMP Negeri 2 Padang yang belajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe FSLC lebih baik dari siswa yang belajar dengan pembelajaran konvensional.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi semua pihak, diantaranya:

1. Sebagai bekal pengetahuan bagi peneliti sebagai calon guru untuk dapat menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe FSLC dalam pembelajaran nantinya.
2. Agar siswa mendapatkan kesempatan belajar yang lebih bermakna untuk meningkatkan pemahaman konsep dengan cara yang berbeda.
3. Menjadi tambahan pengetahuan bagi guru tentang pelaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe FSLC dalam proses pembelajaran matematika.
4. Sebagai bahan masukan bagi kepala sekolah agar dapat membuat kebijakan untuk meningkatkan mutu pendidikan.